

BAB V

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan ini memuat berupa penyajian hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan setelah pengumpulan data dan analisis data telah dilakukan. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IIA dan IIB di MIN 11 Blitar. Kelas IIA sebagai kelas kontrol dan kelas IIB sebagai kelas eksperimen. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengambil nilai pre test yang digunakan untuk mengetahui kelas tersebut homogen atau tidak yang dibuktikan dengan uji homeogenitas kelas. Hasil uji homogenitas kelas menyatakan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian dinyatakan homogen sehingga kedua kelas tersebut mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Penelitian dilakukan pada kelas IIA sebagai kelas kontrol dan kelas IIB sebagai kelas eksperimen. Perlakuan yang dilakukan tidak sama antara kedua kelas, kelas kontrol menggunakan metode konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode *outdoor learning*. Namun, kedua kelas diberikan evaluasi yang sama berupa angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dan post test digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, Hasil dari data angket dan post test di uji normalitas dan homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS 24.0 untuk mengetahui bahwa data yang sudah diperoleh peneliti merupakan data yang berdistribusi normal dan memiliki kemampuan yang

sama. Selain uji normalitas dan homogenitas data, selanjutnya adalah uji hipotesis data. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang akan dijabarkan sebagai berikut:

A. Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Motivasi Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkunganku Kelas II di MI Negeri 11 Blitar.

Uji hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar. Berdasarkan Penyajian data dan analisis data, nilai rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 66,56 dan kelas kontrol adalah 58,93. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Analisis selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika $Asymp.Sig \geq 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan *uji Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket signifikansi atau *Asymp.Sig.* kelas eksperimen sebesar 0,222 dan pada kelas kontrol sebesar 0,058. Karena nilai $Asymp.Sig \geq 0,05$ maka data angket kedua kelas berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai Sig. 0,103. Nilai Sig. $0,215 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan homogen. Data yang sudah memenuhi uji normalitas dan homogenitas dan

telah dinyatakan normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis menggunakan uji manova.

Berdasarkan uji manova motivasi belajar hasil perhitungan data angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,004. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,004 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* terhadap motivasi siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MI Negeri 11 Blitar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) merupakan upaya mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa.¹ Manfaat dari outdoor learning antara lain, (1) pikiran lebih jernih, (2) pembelajaran akan terasa menyenangkan, (3) pembelajaran lebih variatif, (4) belajar lebih rekreatif, (5) belajar lebih riil, (6) anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas, (7) tertanam image bahwa dunia sebagai kelas, (8) wahana belajar akan lebih luas, (9) kerja otak lebih rileks.²

Metode outdoor learning memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara riil terhadap subjek yang akan dipelajari. Metode ini

¹ Cintami dan Mukminan, *Efektifitas Outdoor studi untuk meningkatkan hasil belajar geografi berdasarkan locus of control di sekolah menengah atas di Palembang*, Jurnal Ilmu Sosial Vol. 15 No. 2 Tahun 2018, hal. 165

² Husamah, *Pembelajaran Luar kelas...*, hal 25

mendorong siswa agar tertarik untuk mempelajari materi pembelajaran. Dengan metode ini dapat menjamin untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar.³

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hindira Wardani dengan judul Skripsi “Penerapan Metode *Outdoor Study* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 10 Bandar Lampung”⁴, berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar matematika peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode outdoor study dan konvensional. Peningkatan motivasi belajar menggunakan metode outdoor study lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (Ha), yaitu ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MI Negeri 11 Blitar.

³ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2012), hal 319-320.

⁴ Hindira Wardani, *Penerapan Metode Outdoor Study dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 10 Bandar Lampung*, (Lampung: 2017)

B. Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkunganku Kelas II di MI Negeri 11 Blitar

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, nilai rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 80,63 dan kelas kontrol adalah 70,83. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Analisis selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika $Asymp.Sig \geq 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan *uji Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket signifikansi atau *Asymp.Sig.* kelas eksperimen sebesar 0,214 dan pada kelas kontrol sebesar 0,258. Karena nilai $Asymp.Sig \geq 0,05$ maka data angket kedua kelas berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,103. Nilai $Sig. 0,810 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan homogen. Data yang sudah memenuhi uji normalitas dan homogenitas dan telah dinyatakan normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis menggunakan uji manova.

Berdasarkan uji manova hasil belajar untuk perhitungan data post test diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,003. Nilai $Sig.(2-tailed) 0,003 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan

metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MI Negeri 11 Blitar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Purwanto mengungkapkan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁵ Perubahan tingkah laku manusia dapat dilakukan salah satunya lewat pendidikan sehingga pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula. Sependapat dengan pernyataan Nana Sudjana dalam bukunya yang berjudul *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶

Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya termasuk pendidik. Pendidik diharapkan untuk membuat suasana pembelajaran lebih menarik sehingga disukai peserta didik.⁷ Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan adalah metode *outdoor learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karmila dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPS di SDN”⁸ dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelompok kontrol

⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil....*, hal. 45.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses*, hal. 2

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil....*, hal. 46.

⁸ Karmila, *Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis Kelompok Terhadap Hasil Belajar IPS di SDN*, Jurnal of EST, Vol. 2 Nomor 1 April 2016, hal. 26-32.

dan eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan dikategorikan cukup dan baik sedangkan kelompok eksperimen yaitu baik dan sangat baik. Ini berarti bahwa outdoor learning berbasis kelompok eksperimen berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan Hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MI Negeri 11 Blitar.

C. Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkunganku Kelas II di MI Negeri 11 Blitar

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah mengetahui pengaruh metode pembelajaran outdoor learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MI Negeri 11 Blitar.

Berdasarkan hasil uji manova diperoleh nilai ke empat P-value (*sig.*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roys Largest Root* = 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II MI Negeri 11 Blitar.

Metode *outdoor learning* merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya yaitu alam dan masyarakat. Jadi, mengajar

di luar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa.⁹ Pembelajaran dengan menggunakan *outdoor study* yang diterapkan di kelas dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep yang dipelajari sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.¹⁰

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Badawi Yanas dengan judul Skripsi “Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas dengan Memanfaatkan Biota Laut Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo Makassar”¹¹ dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran di luar kelas dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (Ha), yaitu ada pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II MI Negeri 11 Blitar.

⁹ Adelia Vera, *Metode Mengajar ...*, hal. 18

¹⁰ Maulina Dewi, *Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas VII A SMPN 3 Sentolo*. Jurnal Ilmu Sosial (Yogyakarta: 2016) hal. 15.

¹¹ Muhammad Badawi Yanas, *Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas dengan Memanfaatkan Biota Laut Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA Barrang Lompo Makassar*, (Makassar: 2017)